



EFEKTIVITAS PROJECT-BASED LEARNING DALAM MENINGKATKAN ENTREPRENEURIAL MINDSET MAHASISWA MPI

Rahayu Lestari¹, Shera Nabila Luvianingtias², Heru Juabdi Sada³, Fisman Bedi⁴
Pascasarjana Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung^{1,2,3,4}
e-mail: rahayulestar08@gmail.com

Diterima: 30/5/2026; Direvisi: 10/6/2026; Diterbitkan: 16/6/2026

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya penguatan entrepreneurial mindset mahasiswa di tengah perubahan dunia kerja yang menuntut lulusan tidak hanya siap kerja, tetapi juga mampu menciptakan peluang usaha secara mandiri. Namun, pembelajaran pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) masih cenderung berorientasi teoritis dan belum optimal dalam mengembangkan pola pikir kewirausahaan mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas Project-Based Learning (PjBL) dalam meningkatkan entrepreneurial mindset mahasiswa MPI. Metode yang digunakan adalah Systematic Literature Review (SLR) dengan pendekatan PRISMA. Data diperoleh melalui penelusuran artikel ilmiah dari Google Scholar, Scopus, ScienceDirect, dan DOAJ pada rentang tahun 2020–2025. Tahapan penelitian meliputi identifikasi, screening, eligibility, dan inclusion artikel sesuai kriteria penelitian. Data dianalisis menggunakan teknik content analysis untuk mengidentifikasi tema, pola, dan temuan utama terkait implementasi PjBL dan pengembangan entrepreneurial mindset. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PjBL efektif meningkatkan kreativitas, kemampuan problem solving, keberanian mengambil risiko, self-efficacy, serta orientasi mahasiswa terhadap penciptaan peluang usaha. PjBL juga mendorong keterlibatan aktif mahasiswa melalui pengalaman belajar yang kontekstual dan kolaboratif. Dengan demikian, PjBL dapat menjadi strategi pembelajaran yang efektif dalam membentuk entrepreneurial mindset mahasiswa MPI secara holistik dan berkelanjutan.

Kata Kunci: *Project-Based Learning, Entrepreneurial Mindset, Mahasiswa MPI*

ABSTRACT

This study was motivated by the importance of strengthening students' entrepreneurial mindset amid changes in the labor market that require graduates not only to be job-ready but also capable of creating independent business opportunities. However, learning practices in the Islamic Education Management (MPI) Study Program remain predominantly theoretical and have not optimally developed students' entrepreneurial mindset. This study aims to analyze the effectiveness of Project-Based Learning (PjBL) in improving the entrepreneurial mindset of MPI students. The research employed a Systematic Literature Review (SLR) method using the PRISMA approach. Data were collected through scientific articles indexed in Google Scholar, Scopus, ScienceDirect, and DOAJ published between 2020 and 2025. The research stages included identification, screening, eligibility, and inclusion of articles based on predetermined criteria. Data were analyzed using content analysis techniques to identify themes, patterns, and key findings related to the implementation of PjBL and the development of entrepreneurial mindset. The findings indicate that PjBL effectively enhances creativity, problem-solving skills, risk-taking ability, self-efficacy, and students' orientation toward creating business opportunities. PjBL also encourages active student engagement through contextual and



collaborative learning experiences. Therefore, PjBL can serve as an effective learning strategy in developing the entrepreneurial mindset of MPI students in a holistic and sustainable manner.
Keywords: *Project-Based Learning, Entrepreneurial Mindset, MPI Students*

PENDAHULUAN

Perubahan struktur ekonomi global yang ditandai oleh digitalisasi, otomatisasi, dan ketidakpastian pasar kerja telah mengubah kebutuhan kompetensi lulusan perguruan tinggi. Lulusan tidak lagi cukup hanya mengandalkan kemampuan akademik, tetapi juga dituntut memiliki fleksibilitas berpikir, kemampuan adaptasi, dan keberanian mengambil risiko dalam menciptakan peluang kerja baru. Penelitian menunjukkan bahwa dunia kerja yang dinamis membutuhkan individu dengan *entrepreneurial mindset* yang kuat untuk menghadapi situasi kompleks dan tidak pasti (Larsen & Warhuus, 2025). Selain itu, era revolusi industri 4.0 menuntut kombinasi keterampilan teknis dan inovatif berbasis kewirausahaan (Pinto et al., 2024). Oleh karena itu, perguruan tinggi dituntut tidak hanya menghasilkan lulusan siap kerja, tetapi juga lulusan yang mampu menciptakan pekerjaan.

Dalam konteks pendidikan tinggi, penguatan *entrepreneurial mindset* menjadi aspek strategis karena berkaitan dengan kreativitas, pengambilan keputusan, dan kesiapan menghadapi dunia kerja. Penelitian menunjukkan bahwa *entrepreneurial mindset* berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha dan kemampuan melihat peluang usaha (García-Rodríguez et al., 2024). Pendidikan kewirausahaan juga terbukti mampu meningkatkan *self-efficacy* mahasiswa dalam menghadapi risiko dan ketidakpastian (Wang et al., 2021). Namun, sebagian besar perguruan tinggi masih lebih menekankan pengembangan kompetensi manajerial dibanding kompetensi kewirausahaan sehingga lulusan cenderung berorientasi sebagai pencari kerja, bukan pencipta lapangan kerja (Isbah et al., 2023).

Meskipun penguatan kewirausahaan dianggap penting, pendekatan ini tidak lepas dari kritik. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa penekanan berlebihan pada kewirausahaan berpotensi mengaburkan persoalan struktural pendidikan tinggi, terutama terkait ketidaksesuaian kompetensi lulusan dengan kebutuhan industri (Islam et al., 2025). Selain itu, program pendidikan kewirausahaan di berbagai perguruan tinggi masih bersifat fragmentaris dan belum terintegrasi secara sistematis sehingga dampaknya terhadap kesiapan kerja lulusan belum optimal. Faktor eksternal seperti dukungan sosial, pengalaman nyata, dan ekosistem bisnis juga sering diabaikan dalam pengembangan *entrepreneurial mindset*.

Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam (MPI) pada dasarnya dipersiapkan sebagai tenaga kependidikan yang berorientasi pada pengelolaan lembaga pendidikan. Kurikulum lebih banyak menekankan aspek manajerial, pedagogis, dan administratif dibandingkan pengembangan kompetensi kewirausahaan. Penelitian menunjukkan bahwa pendidikan tinggi di Indonesia masih berfokus pada peningkatan *employability* dalam konteks kerja formal, bukan pada penciptaan peluang usaha mandiri (Rodríguez et al., 2025). Padahal, sektor pendidikan memiliki peluang besar untuk dikembangkan menjadi ruang usaha berbasis inovasi, seperti *edutech*, lembaga kursus, dan layanan pendidikan berbasis komunitas.

Di sisi lain, pendidikan kewirausahaan pada program studi berbasis keislaman belum terintegrasi secara optimal dalam kurikulum inti. Pembelajaran kewirausahaan masih bersifat teoritis dan belum kontekstual dengan bidang keilmuan mahasiswa. Akibatnya, mahasiswa belum mampu menghubungkan kompetensi akademik dengan peluang usaha yang relevan. Penelitian menunjukkan bahwa implementasi pendidikan kewirausahaan masih terbatas pada penguatan konsep tanpa pengalaman praktis yang memadai. Hal ini menyebabkan potensi kewirausahaan mahasiswa MPI belum berkembang secara optimal.



Selain keterbatasan kurikulum, lemahnya ekosistem kewirausahaan di perguruan tinggi juga menjadi hambatan dalam membentuk jiwa wirausaha mahasiswa. Minimnya kolaborasi dengan praktisi, kurangnya inkubator bisnis pendidikan, serta lemahnya integrasi antara teori dan praktik menyebabkan mahasiswa kurang memiliki pengalaman nyata dalam kegiatan usaha (Hia & Fa'uzobihi, 2025). Penelitian menegaskan bahwa pembentukan intensi kewirausahaan sangat dipengaruhi oleh dukungan sistemik, termasuk lingkungan kampus dan pengalaman langsung dalam aktivitas bisnis.

Fakta empiris menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan perguruan tinggi masih berorientasi sebagai pencari kerja dibanding pencipta lapangan kerja. Kesiapan karier mahasiswa lebih diarahkan pada pemenuhan kebutuhan pasar kerja daripada pengembangan kapasitas sebagai *job creator* (Rachmawati et al., 2024). Kondisi ini diperkuat oleh model pembelajaran konvensional yang masih berorientasi pada ceramah dan transfer pengetahuan satu arah sehingga mahasiswa hanya memperoleh pemahaman konseptual tanpa pengalaman nyata dalam kewirausahaan.

Model pembelajaran konvensional dinilai kurang efektif dalam membentuk *entrepreneurial mindset* karena tidak selaras dengan karakteristik kewirausahaan yang menuntut tindakan, refleksi, dan pengambilan keputusan dalam situasi nyata. Penelitian menunjukkan bahwa pendekatan tradisional hanya menghasilkan pemahaman teoritis tanpa mendorong implementasi nyata dalam aktivitas kewirausahaan (Bliemel et al., 2022).¹¹ Selain itu, pembelajaran konvensional belum mampu mengintegrasikan aspek kognitif, afektif, dan perilaku secara simultan dalam proses pembelajaran.

Sebagai alternatif, pendekatan pembelajaran aktif dan berbasis pengalaman seperti Project-Based Learning (PjBL) dinilai lebih efektif dalam membentuk *entrepreneurial mindset*. PjBL memungkinkan mahasiswa belajar melalui proyek nyata yang relevan dengan dunia usaha sehingga mampu meningkatkan kreativitas, kemampuan berpikir kritis, dan keterampilan memecahkan masalah (Santoso et al., 2023). Integrasi *experiential learning* dan pembelajaran berbasis proyek juga terbukti meningkatkan keterampilan praktis, kemandirian, dan intensi kewirausahaan mahasiswa (Nzembayie et al., 2024). Namun, implementasi pembelajaran berbasis pengalaman tetap memerlukan desain pembelajaran yang sistematis dan dukungan institusional yang kuat agar berjalan optimal (Monllor et al., 2024).

Kebaruan penelitian ini terletak pada integrasi PjBL dalam konteks mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam (MPI) untuk membentuk *entrepreneurial mindset* berbasis pendidikan Islam. Penelitian ini tidak hanya menguji efektivitas PjBL sebagai model pembelajaran aktif, tetapi juga menekankan transformasi pola pikir mahasiswa dari *job seeker* menjadi *job creator* di bidang pendidikan Islam. Selain itu, penelitian ini mengukur perubahan mindset secara multidimensi yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan perilaku. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penerapan PjBL dalam meningkatkan *entrepreneurial mindset* mahasiswa MPI secara komprehensif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) dengan pendekatan PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*). Metode SLR digunakan untuk mengidentifikasi, menelaah, mengevaluasi, dan mensintesis berbagai hasil penelitian secara sistematis terkait efektivitas *Project-Based Learning* (PjBL) dalam meningkatkan *entrepreneurial mindset* mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam (MPI). Pendekatan PRISMA dipilih karena mampu memberikan prosedur seleksi literatur yang terstruktur, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah (J. et al., 2021).



Proses pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran artikel ilmiah pada beberapa basis data bereputasi, seperti Google Scholar, Scopus, ScienceDirect, dan DOAJ. Kata kunci yang digunakan meliputi “Project-Based Learning”, “entrepreneurial mindset”, “entrepreneurship education”, “higher education”, dan “Manajemen Pendidikan Islam”. Artikel yang dipilih dibatasi pada publikasi jurnal nasional dan internasional bereputasi yang terbit dalam rentang tahun 2020–2025 serta memiliki DOI yang valid dan dapat diakses.

Tahapan penelitian mengacu pada alur PRISMA yang meliputi identifikasi, penyaringan (*screening*), kelayakan (*eligibility*), dan inklusi artikel. Pada tahap identifikasi, peneliti menemukan sejumlah artikel dari berbagai basis data. Selanjutnya dilakukan proses penyaringan berdasarkan kesesuaian judul, abstrak, serta topik penelitian. Artikel yang tidak relevan, duplikat, atau tidak memiliki keterkaitan dengan fokus penelitian dieliminasi. Tahap kelayakan dilakukan dengan membaca keseluruhan isi artikel untuk memastikan kesesuaian dengan tujuan penelitian. Artikel yang memenuhi kriteria inklusi kemudian dianalisis secara mendalam (Paul et al., 2021).

Teknik analisis data dilakukan menggunakan analisis isi (*content analysis*) dengan cara mengidentifikasi tema, temuan utama, serta pola hubungan antarpelitian terkait implementasi PjBL dan pengembangan *entrepreneurial mindset*. Data yang diperoleh kemudian disintesis secara deskriptif untuk menghasilkan pemahaman yang komprehensif mengenai efektivitas PjBL dalam konteks pembelajaran mahasiswa MPI. Untuk menjaga validitas data, peneliti menggunakan sumber literatur yang berasal dari jurnal ilmiah terindeks dan telah melalui proses *peer review* (Booth et al., 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

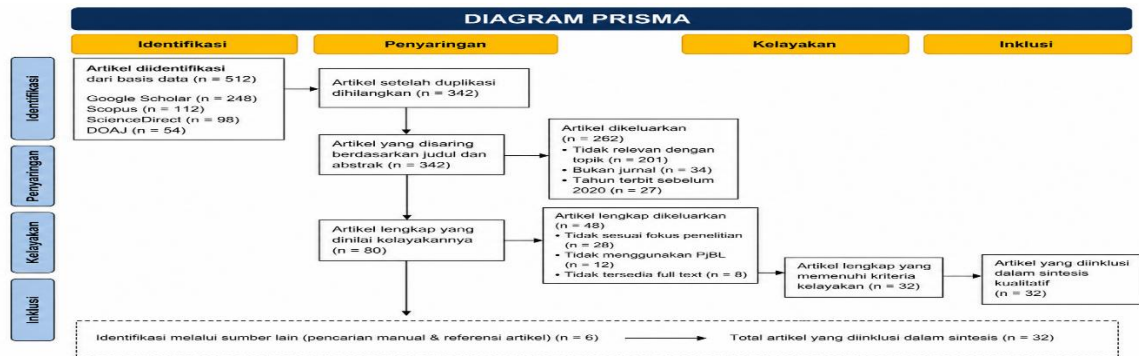
Hasil

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa penerapan *Project-Based Learning* (PjBL) memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan *entrepreneurial mindset* mahasiswa di pendidikan tinggi. Berdasarkan hasil seleksi artikel menggunakan metode PRISMA, diperoleh sejumlah penelitian yang secara konsisten menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek mampu meningkatkan kreativitas, kemampuan problem solving, keberanian mengambil risiko, serta orientasi mahasiswa terhadap penciptaan peluang usaha. Temuan ini menunjukkan bahwa PjBL tidak hanya berfungsi sebagai strategi pembelajaran aktif, tetapi juga sebagai pendekatan yang efektif dalam membentuk pola pikir kewirausahaan mahasiswa secara lebih kontekstual dan aplikatif.

Selain meningkatkan pola pikir kewirausahaan, implementasi PjBL juga terbukti mendorong keterlibatan aktif mahasiswa dalam proses pembelajaran. Mahasiswa menjadi lebih mandiri dalam merancang proyek, bekerja secara kolaboratif, serta mampu menghubungkan teori dengan praktik nyata. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pengalaman langsung dalam menyusun dan menjalankan proyek memberikan dampak positif terhadap peningkatan *self-efficacy*, motivasi berwirausaha, dan kesiapan menghadapi dunia kerja. Dalam konteks mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam (MPI), pendekatan ini membuka peluang pengembangan usaha berbasis pendidikan seperti layanan pembelajaran digital, pelatihan pendidikan, dan kewirausahaan sosial berbasis lembaga pendidikan Islam.

Hasil analisis juga menunjukkan bahwa efektivitas PjBL dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung, seperti kesiapan dosen, desain proyek, dukungan institusi, serta lingkungan pembelajaran yang kolaboratif. Penelitian yang dianalisis menegaskan bahwa keberhasilan implementasi PjBL tidak hanya ditentukan oleh metode pembelajaran itu sendiri, tetapi juga oleh kualitas fasilitasi dan relevansi proyek dengan kebutuhan mahasiswa. Oleh karena itu,

penerapan PjBL memerlukan integrasi kurikulum yang baik agar proses pembelajaran berjalan optimal dan mampu menghasilkan perubahan mindset kewirausahaan secara berkelanjutan.



Catatan: Diagram disusun berdasarkan PRISMA 2020 Flow Diagram untuk Systematic Reviews. Sumber: Page MJ, et al. The PRISMA 2020 statement: an updated guideline for reporting systematic reviews. *BMJ*. 2021;372:n71.

Pembahasan

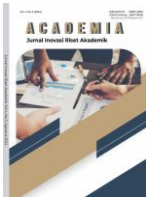
1. Hakikat dan Efektivitas PjBL dalam Pendidikan Kewirausahaan

Project-Based Learning (PjBL) merupakan pendekatan instruksional yang menempatkan mahasiswa sebagai aktor utama dalam proses pembelajaran berbasis pengalaman nyata di lapangan. Berbeda dengan model konvensional yang cenderung teoretis, PjBL mendorong mahasiswa terlibat langsung dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi proyek bisnis nyata. Hasil penelitian membuktikan bahwa pendekatan ini mampu menghasilkan output konkret berupa ide bisnis yang relevan dengan kebutuhan pasar saat ini (Ilahiyyah et al., 2021). Integrasi yang kuat antara teori manajemen dan praktik bisnis dalam satu siklus utuh menjadi kunci utama tingginya efektivitas model pembelajaran ini. Mahasiswa tidak hanya menghafal konsep kewirausahaan, tetapi juga melatih ketajaman berpikir adaptif dalam menghadapi dinamika ekosistem dunia usaha yang sesungguhnya.

Selain itu, efektivitas PjBL tercermin dari peningkatan kompetensi berwirausaha yang mencakup aspek kreativitas, inovasi, serta ketangkasan dalam memecahkan masalah. Aktivitas berbasis proyek yang dikombinasikan dengan penilaian autentik memiliki korelasi positif yang signifikan terhadap penguatan mental kemandirian mahasiswa di perguruan tinggi (Wiyono et al., 2025). Model konstruktivistik ini tidak sekadar berorientasi pada produk akhir, melainkan menitikberatkan pada proses pembentukan pola pikir yang tangguh. Dalam konteks program studi MPI, pendekatan ini sangat relevan untuk membekali mahasiswa dengan kemampuan analisis peluang usaha di bidang jasa pendidikan Islam. Pengalaman terstruktur ini mengubah cara pandang mahasiswa agar tidak hanya menjadi pencari kerja, melainkan mampu menjadi pencipta lapangan kerja kreatif.

2. Dimensi Multidimensional Entrepreneurial Mindset Mahasiswa

Pembentukan *entrepreneurial mindset* melalui model PjBL memberikan dampak yang signifikan secara multidimensional, mencakup perubahan pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pembelajaran berbasis proyek terbukti mampu meningkatkan intensi kewirausahaan, kemandirian finansial, serta keberanian dalam mengambil risiko bisnis yang terukur (Munawaroh et al., 2025). Melalui keterlibatan langsung dalam proyek riil, mahasiswa mendapatkan pemahaman mendalam mengenai manajemen risiko dan proses pengambilan keputusan strategis. Pengalaman empiris ini mempertegas argumen bahwa orientasi kewirausahaan tidak dapat ditanamkan melalui metode ceramah searah di dalam kelas. Dibutuhkan paparan masalah nyata secara konsisten agar sensitivitas mahasiswa terhadap peluang bisnis dapat berkembang dengan optimal dan berkelanjutan.



Namun demikian, efektivitas PjBL dalam membentuk mentalitas wirausaha ini tidak terlepas dari berbagai tantangan teknis dalam implementasinya. Keberhasilan model ini sangat dipengaruhi oleh kesiapan dosen sebagai fasilitator, relevansi desain proyek, serta dukungan fasilitas laboratorium dari institusi (Pajala et al., 2025). Keterbatasan waktu semesteran dan minimnya jaringan kemitraan industri sering kali menjadi faktor penghambat tercapainya hasil belajar yang maksimal. Selain itu, adanya ketimpangan partisipasi antaranggota dalam kerja kelompok menuntut adanya formulasi instrumen evaluasi yang lebih adil. Secara keseluruhan, PjBL tetap menjadi strategi unggulan dalam menumbuhkan kompetensi holistik mahasiswa MPI. Syarat utamanya adalah adanya dukungan ekosistem akademik yang matang, kesiapan mental pendidik, serta integrasi kurikulum merdeka yang kuat (Wahyanto et al., 2023).

3. Implementasi PjBL dalam Kurikulum Manajemen Pendidikan Islam

Implementasi PjBL dalam konteks kurikulum MPI menekankan pada keterlibatan aktif mahasiswa dalam menyelesaikan proyek nyata yang berkaitan dengan tata kelola pendidikan. Praktik ini diawali dengan proses identifikasi masalah riil di sektor pendidikan Islam, seperti manajemen mutu madrasah atau inovasi layanan digital pesantren. Penerapan PjBL dalam koridor kewirausahaan terbukti meningkatkan keterlibatan emosional mahasiswa karena mereka memegang kendali penuh atas proyeknya (Wahyanto et al., 2023). Hal ini menjadikan materi perkuliahan terasa lebih kontekstual, bermakna, dan selaras dengan kebutuhan dunia kerja modern. Mahasiswa belajar melihat bahwa lembaga pendidikan tidak hanya sekadar institusi sosial, melainkan memiliki potensi pengembangan ekonomi kreatif yang mandiri.

Secara prosedural, implementasi PjBL di program studi MPI dilaksanakan melalui tahapan sistematis yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi produk. Pada fase perencanaan, mahasiswa ditantang merancang ide bisnis pendidikan nonformal yang memiliki nilai kemanfaatan sosial dan ekonomi tinggi (Fatmawati & Hunaepi, 2025). Struktur pembelajaran yang terarah ini secara efektif memacu kemampuan berpikir kritis mahasiswa dalam mengintegrasikan teori manajemen dengan peluang usaha. Selama fase pelaksanaan, kolaborasi kelompok menjadi ruang bagi mahasiswa untuk mengasah keterampilan komunikasi, negosiasi, dan kepemimpinan (Febrianti et al., 2023). Proses pengumpulan data lapangan dan analisis kebutuhan pasar mendidik siswa MPI untuk tangkas merumuskan solusi inovatif berbasis nilai Islam.

4. Sistem Evaluasi Autentik dan Refleksi Pengalaman Belajar

Sistem penilaian dalam implementasi PjBL tidak lagi mengandalkan ujian tertulis konvensional, melainkan beralih menggunakan model evaluasi autentik yang menyeluruh. Penilaian dilakukan secara komprehensif melalui instrumen penilaian portofolio proyek, performa presentasi bisnis, serta lembar refleksi diri individu maupun kelompok (Aziz et al., 2023). Model evaluasi berbasis kinerja ini memberikan gambaran yang jauh lebih akurat mengenai capaian kompetensi murni mahasiswa. Melalui komponen refleksi berkala, mahasiswa diajak untuk mengenali kelemahan manajerial mereka dan mencari solusi perbaikan secara mandiri. Proses evaluasi yang transparan ini menumbuhkan sikap bertanggung jawab dan profesionalisme kerja yang menjadi modal utama dalam karakter wirausaha.

Meskipun menawarkan banyak keunggulan pedagogik, keberhasilan evaluasi PjBL sangat bergantung pada kesiapan infrastruktur pendukung dan kompetensi dosen pengampu. Dukungan institusional berupa pelatihan dosen dalam menyusun rubrik penilaian autentik menjadi variabel penentu kualitas pelaksanaan model ini (Mantasia et al., 2025). Tanpa adanya persamaan persepsi dan standardisasi penilaian, aktivitas proyek dikhawatirkan kehilangan kedalaman esensi akademiknya. Oleh karena itu, skema pengawasan dan bimbingan klinis selama proyek berjalan harus diperkuat oleh pihak manajemen program studi. Sinkronisasi



antara ketersediaan fasilitas teknologi dan komitmen dosen akan melahirkan ekosistem pembelajaran yang ideal. Hal ini penting untuk memastikan akselerasi pembentukan pola pikir kewirausahaan lulusan MPI berjalan sesuai target.

5. Transformasi Pola Pikir dan Peningkatan Self-Efficacy Mahasiswa

Transformasi pola pikir kewirausahaan setelah penerapan PjBL terlihat nyata dari meningkatnya orientasi mahasiswa terhadap penciptaan nilai baru di masyarakat. Mahasiswa dilatih untuk proaktif mencari solusi atas masalah sosial, yang secara langsung menggeser paradigma berpikir mereka menjadi lebih inovatif. Pembelajaran berbasis proyek terbukti memberikan kontribusi besar terhadap lonjakan *entrepreneurial intention* dan kesiapan kerja mahasiswa (Munawaroh et al., 2025). Perubahan pola pikir ini tidak terjadi secara instan, melainkan melalui proses habituasi pengalaman belajar yang menantang penalaran. Mahasiswa menjadi lebih peka dalam membaca arah tren pasar dan berani merintis usaha mandiri berbasis digital.

Selain aspek kognitif, perubahan ini juga menyentuh ranah psikologis berupa peningkatan keyakinan diri atau *self-efficacy* mahasiswa dalam mengelola bisnis. Pengalaman mengontrol proyek dari nol hingga menghasilkan produk menumbuhkan rasa percaya diri yang kuat terhadap kapasitas intelektual pribadi (Difa et al., 2025). Karakter kepemimpinan, ketangguhan mental menghadapi ketidakpastian, serta kemampuan komunikasi persuasif terbentuk secara alami selama proses kolaborasi kelompok (Htwe et al., 2024). Peningkatan kompetensi ini berjalan selaras dengan teori konstruktivistik yang menyatakan bahwa tindakan nyata memperkuat struktur pemahaman (Wiyono et al., 2025). Namun, agar perubahan mental ini bersifat permanen, diperlukan sinergi lingkungan belajar dan motivasi ekstrinsik yang kondusif (Mantasia et al., 2025).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian literatur, Project-Based Learning (PjBL) terbukti efektif dalam meningkatkan entrepreneurial mindset mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam (MPI) karena mampu mengintegrasikan pembelajaran teoritis dengan pengalaman praktik secara langsung. PjBL mendorong mahasiswa untuk lebih aktif, kreatif, inovatif, dan mampu memecahkan masalah melalui proyek yang relevan dengan bidang pendidikan. Implementasi PjBL dalam pembelajaran MPI dilakukan secara sistematis melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi proyek sehingga mahasiswa memperoleh pengalaman nyata dalam mengembangkan ide usaha berbasis pendidikan. Selain itu, penerapan PjBL juga berpengaruh terhadap perubahan pola pikir kewirausahaan mahasiswa, terutama dalam meningkatkan self-efficacy, keberanian mengambil risiko, kemampuan melihat peluang, serta orientasi dari job seeker menjadi job creator. Meskipun demikian, efektivitas PjBL sangat dipengaruhi oleh kesiapan dosen, desain proyek, dukungan institusi, serta integrasi kurikulum yang memadai. Oleh karena itu, penerapan PjBL perlu didukung oleh ekosistem pembelajaran yang kolaboratif dan berkelanjutan agar mampu menghasilkan lulusan MPI yang tidak hanya memiliki kompetensi akademik, tetapi juga memiliki entrepreneurial mindset yang kuat dan adaptif terhadap perkembangan dunia kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, W. A., Wulansari, R. E., Putra, R. P., Tun, H. M., Tin, C. T., & Ya, K. Z. (2023). Project-based learning module on creativity and entrepreneurship product subjects. *Jurnal Pendidikan Teknologi Kejuruan*, 6(3), 216–227. <https://doi.org/10.24036/jptk.v6i3.34323>



- Bliemel, M. J., Flores, R., De Klerk, S., & Miles, M. P. (2022). Experiential learning in entrepreneurship education: A systematic literature review. *Teaching and Teacher Education*, 116, Artikel 103919. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2022.103919>
- Booth, A., Sutton, A., & Papaioannou, D. (2021). *Systematic approaches to a successful literature review* (Edisi ke-3). Sage Publications.
- Difa, A. A. P., Arintoko, A., & Krisnaesanti, A. (2025). The influence of project-based learning and self-efficacy on students' entrepreneurial interest through entrepreneurial motivation. *International Journal of Entrepreneurial Knowledge*, 13(1), 1–22. <https://doi.org/10.37335/ijek.v13i1.229>
- Fatmawati, B., & Hunaepi, H. (2025). Project-based learning: One of a learning model to assess students' creativity. *Research and Development in Education (RaDEn)*, 5(1), 337–350. <https://doi.org/10.22219/raden.v5i1.38984>
- Febrianti, R., Yufrizal, A., Putra, R. P., & Phongdala, P. (2023). Implementation of project-based learning for improving students' critical thinking skills. *Jurnal Pendidikan Teknologi Kejuruan*, 6(4), 240–247. <https://doi.org/10.24036/jptk.v6i4.34523>
- García-Rodríguez, F. J., Mendoza-Jiménez, J., & Ruiz-Rosa, I. (2024). Roots of the entrepreneurial mindset in university students: A systematic analysis. *The International Journal of Management Education*, 22(3), Artikel 101049. <https://doi.org/10.1016/j.ijme.2024.101049>
- Hia, A. K., & Fa'uzobihi, F. (2025). Building an entrepreneurship ecosystem in higher education towards strong entrepreneurial intention. *Journal of Education and Teaching*, 6(1), 157–178. <https://doi.org/10.51454/jet.v6i1.519>
- Htwe, T., Zaw, S. T., & Hlaing, N. (2024). Implementation of project-based learning to build entrepreneurial character in students. *Journal of Innovation Studies*, 1(6), 1714–1725. <https://doi.org/10.70177/innovatsioon.v1i6.1714>
- Ilahiyyah, I., Iriani, S. S., Harti, H., & Izzuddin, M. G. (2021). Implementasi project-based learning untuk meningkatkan entrepreneurial mindset dan entrepreneurial skills. *Jurnal Maksipreneur*, 11(2), 197–211. <https://doi.org/10.30588/jmp.v11i2.885>
- Isbah, M. F., Kustiningsih, W., Wibawanto, G. R., Artosa, O. A., Kailani, N., & Zamjani, I. (2023). Strategies to enhance the employability of higher education graduates in Indonesia: A way forward. *Society*, 11(2), 398–414. <https://doi.org/10.33019/society.v11i2.592>
- Islam, M. T., Islam, M. H., & Rahman, M. K. H. (2025). Skills mismatch in business education: Key stakeholders' perspectives. *Industry and Higher Education*. Advance online publication. <https://doi.org/10.1177/09504222251399411>
- Larsen, I. B., & Warhuus, J. P. (2025). From pedagogy to mindset: Entrepreneurial learning in higher education. *Entrepreneurship Education and Pedagogy*. Advance online publication. <https://doi.org/10.1177/25151274251396575>
- Mantasia, M., Purnamawati, P., & Nur, H. (2025). The application of project-based learning model in increasing student entrepreneurial motivation. *Jurnal Vokasi Keteknikan*, 1(1), 11–19. <https://doi.org/10.59562/jvkt.v1i1.6895>
- Monllor, J., Michels, N., & Adderley, S. (2024). Pivoting an entrepreneurship experiential learning module online: A concrete experience framework. *Entrepreneurship Education and Pedagogy*, 7(1), 45–68. <https://doi.org/10.1177/25151274231217953>
- Munawaroh, R., Noviani, E., Rahayu, W. P., & Wati, A. P. (2025). The effectiveness of project-based learning in fostering entrepreneurial intention. *COSTING: Journal of*



- Economic, Business and Accounting*, 8(6), 512–525.
<https://doi.org/10.31539/f21j4b74>
- Nzembayie, K. F., Buckley, A. P., & Talay, I. (2024). Experiential pedagogies for cultivating entrepreneurial mindsets: Action design learning framework. *Entrepreneurship Education and Pedagogy*. Advance online publication.
<https://doi.org/10.1177/25151274241292276>
- Page, M. J., McKenzie, J. E., Bossuyt, P. M., Boutron, I., Hoffmann, T. C., Mulrow, C. D., Shamseer, L., Tetzlaff, J. M., Akl, E. A., Brennan, S. E., Chou, R., Glanville, J., Grimshaw, J. M., Hróbjartsson, A., Lalu, M. M., Li, T., Loder, E. W., Mayo-Wilson, E., McDonald, S., ... Moher, D. (2021). The PRISMA 2020 statement: An updated guideline for reporting systematic reviews. *BMJ*, 372, Artikel n71.
<https://doi.org/10.1136/bmj.n71>
- Pajala, S., Aprizal, A., Ferawati, A., Azis, A., & Rauf, R. (2025). Project-based entrepreneurship learning to foster entrepreneurial spirit. *Paradoks: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 8(4), 132–145. <https://doi.org/10.57178/paradoks.v8i4.1902>
- Paul, J., Lim, W. M., O’Cass, A., Hao, A. W., & Bresciani, S. (2021). Scientific procedures and rationales for systematic literature reviews (SPAR-4-SLR). *International Journal of Consumer Studies*, 45(4), O1–O16. <https://doi.org/10.1111/ijcs.12695>
- Pinto, P., Pallikkara, V., Pinto, S., & Hawaldar, I. T. (2024). Entrepreneurial mindset and student orientation. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 13(33), 1–15.
<https://doi.org/10.1186/s13731-024-00390-8>
- Rachmawati, D., Sahid, S., & Mahmud, M. I. (2024). Empowering futures: The impact of career readiness on job seeker and job creator orientation. *Journal on Efficiency and Responsibility in Education and Science*, 17(4), 215–225.
<https://doi.org/10.7160/eriesj.2024.170403>
- Rodríguez, M., López, J., & García, A. (2025). Career paths and university education: Factors that determine the employment status of graduates. *Frontiers in Education*, 10, Artikel 1664249. <https://doi.org/10.3389/feduc.2025.1664249>
- Santoso, R. T. P. B., Priyanto, S. H., Junaedi, I. W. R., & Santoso, D. S. S. (2023). Project-based entrepreneurial learning (PBEL): A blended model for startup creation in higher education. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 12(18), 1–20.
<https://doi.org/10.1186/s13731-023-00276-1>
- Wahyanto, T., Pelawi, A., & Sihombing, E. (2023). Implementation of project-based learning model in entrepreneurship education. *Jurnal Ilmiah Metadata*, 5(3), 340–352.
<https://doi.org/10.47652/metadata.v5i3.841>
- Wang, J., Murad, M. M., Fu, B., Tufail, M. S., Mirza, F. M., & Rafiq, M. (2021). Impact of entrepreneurial education, mindset, and creativity on entrepreneurial intention: Mediating role of entrepreneurial self-efficacy. *Frontiers in Psychology*, 12, Artikel 724440. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.724440>
- Wiyono, B. B., Imron, A., Sumarsono, R. B., Musab, K., & Saat, R. B. M. (2025). The effect of constructivist learning and project-based learning model on students’ entrepreneurial competence. *Cogent Education*, 12(1), Artikel 2557606.
<https://doi.org/10.1080/2331186X.2025.2557606>